



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 24 Mei 2016

Halaman: 10

PIH Targetkan Pasokan Ikan Capai Empat Ton

UMBULHARJO -- Pasar Ikan Higienis Yogyakarta menargetkan mampu mengelola pasokan ikan sebesar empat ton per hari setelah fasilitas pembekuan dan penyimpanan ikan terbangun sebagai bagian dari pelaksanaan sistem logistik ikan nasional.

"Sudah ada komitmen yang terbangun dengan nelayan di Kabupaten Gunungkidul dan Bantul untuk memasok ikan hasil tangkapan mereka ke Pasar Ikan Higienis (PIH) sebagai bagian dari pelaksanaan sistem logistik ikan nasional (SLIN)," kata Kepala Bidang Pertanian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta Benny Nurhantoro di Yogyakarta, Sabtu (21/5).

Pasokan ikan dari Kabupaten Gunungkidul ditargetkan 2,5 ton per hari, sedangkan dari Bantul 1,5 ton per hari.

Benny menyebut, proses pembangunan fasilitas pembekuan dan penyimpanan ikan di PIH diharapkan dapat dilaksanakan mulai pertengahan tahun. Dana yang digunakan untuk pembangunan fasilitas tersebut berasal dari dana tugas pembantuan sel. tar Rp4 miliar.

Tempat pembekuan ikan akan memiliki kapasitas tiga ton, sedangkan penyimpanan ikan memiliki kapasitas 100 ton. Selain dua fasilitas tersebut, PIH juga akan memiliki fasilitas pembuatan es dengan kapasitas 10 ton per hari.

Fasilitas pembekuan dan penyimpanan ikan di PIH tersebut, lanjut Benny, akan dikelola Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA) DIY sebagai operator.

Selain disimpan dalam bentuk utuh, Benny menyebut, ikan yang masuk ke PIH akan diolah dengan cara dibuat fillet.

"Tidak ada ketentuan jenis ikan yang masuk, bisa cakalang, lemadang atau tuna," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005